



**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCA SARJANA**

TESIS

**PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 KARYAWAN TETAP
DALAM UPAYA MEMINIMALISASIKAN BIAYA PAJAK
PT. BANK INTERNASIONAL INDONESIA (BII) FINANCE CENTER**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Magister Sains (M.si) Dalam Ilmu Administrasi

Oleh :
Nama : Harcrisnowo
NPM : 0606017933
Kekhususan : Administrasi Perpajakan

Jakarta
Juli, 2008

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCASARJANA
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PENGESAHAN TESIS

Nama : Harcrisnowo
NPM : 0606017933
Judul : Perencanaan Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21 Karyawan Tetap Dalam Upaya Meminimalisasikan Biaya Pajak PT. Bank Internasional Indonesia (BII) Finance Center

Tesis ini telah dipertahankan dihadapan sidang Penguji Tesis Program Pascasarjana Departemen Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, pada hari Kamis tanggal 3 Juli tahun 2008 dan telah dinyatakan : LULUS

Tim Penguji :

Ketua Sidang
Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein (.....)

Sekretaris Sidang
Dra. Retno Kusumastuti, Msi (.....)

Pembimbing
Drs. Iman Santoso, Msi (.....)

Penguji Ahli
Drs. Tafsir Nurchamid, Msi., Ak (.....)

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS

Nama : Harcrisnowo
NPM : 0606017933
Judul : Perencanaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 21 Karyawan Tetap Dalam Upaya
Meminimalisasikan Biaya Pajak

Dosen Pembimbing

Drs. Iman Santoso, M.si

KATA PENGANTAR

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelas Magister Ilmu Administrasi di Program Pasca Sarjana Universitas Indonesia. Tesis ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang penting mengenai pengetahuan atau masalah dibidang perpajakan khususnya mengenai Pajak Penghasilan pasal 21 kepada pihak yang terkait baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam era globalisasi sekarang ini selalu diwarnai dengan persaingan dan efisiensi, sangat rasional untuk mengelola kewajiban perpajakan sebaik mungkin sehingga dapat dihindarkan pemborosan dalam sumber daya dalam bentuk sanksi perpajakan. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menekan biaya pajak serendah mungkin, karena bagaimanapun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan penghasilan bagi pemiliknya.

Tesis ini menguraikan tentang pengertian *Tax Planning*, tata cara *Tax Planning*, tujuan dan motivasi pelaksanaan *Tax planning* serta tehnik dalam melakukan *Tax Planning* yang dilakukan oleh PT. BII Finance Center khususnya dalam Pajak Penghasilan Pasal 21. Tujuan akhir dari pelaksanaan ini adalah dalam rangka menekan biaya pajak serendah mungkin dan mendapatkan keakuratan dalam melakukan perhitungan pemotongan pajak khususnya Pajak Penghasilan Pasal 21.

Penulis selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa supaya senantiasa memberikan sesuatu yang lebih baik kepada semua pihak yang telah membantu penulisan tesis ini terutama kepada :

1. Drs. Imam Santoso, Msi selaku pembimbing yang dengan tulus memberikan waktu dan bimbingannya yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini.
2. Prof. Dr. Bhenyamin Hoessein selaku ketua sidang dan ketua Program Pasca Sarjana Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Indonesia.
3. Dra. Retno Kusumastuti, Msi selaku sekretaris sidang yang telah memberikan pandangan dan masukan yang sangat berarti.
4. Drs. Tafsir Nurchamid, Msi., Ak selaku penguji ahli yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan-masukan yang sangat berguna bagi penyelesaian tesis ini.
5. Seluruh staf dan Manajemen PT. BII Finance Center yang telah meluangkan waktu dan meminjamkan data-data yang digunakan dalam penulisan tesis ini.

6. Para pejabat di Direktorat Jendral Pajak yang telah memberikan masukan, informasi dan saran yang diperlukan.
7. Ibu Loly Fianda Amin selaku pembimbing spritual yang telah memberikan banyak masukan tentang indahnya kehidupan dan untuk seluruh keluarga besar jalan Benda yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
8. Seluruh dosen Program Pasca Sarjana Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Indonesia yang telah mengajar dan mendidik penulis selama menempuh pendidikan program magister.
9. Rekan-rekan terdekat penulis, Mojo, mba Astuti, mba Rina, Wilsa, yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Almamater tercinta Program Pasca Sarjana Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik, Universitas Indonesia, khususnya untuk Pajak angkatan XII, juga kepada mas Deni, Mas Pri, mas Pur dan seluruh satf dan karyawan perpustakaan yang telah banyak memberikan bantuan sehingga penulisan tesis ini dalam diselesaikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar, tesis ini belum sempurna, sehingga masukan, kritik dan saran sangat penulis harapkan agar tesis ini semakin baik.

Jakarta, Juli 2008

Penulis

**UNIVERSITY OF INDONESIA
FACULTY OF SOSIAL POLITICAL SCIENCES
SCIENCE OF ADMINISTRATION
POSTGRADUATE PROGRAM
TAX POLICY AND ADMINISTRATION MAJOR**

ABSTRACT

**Harcrisnowo
0606017933**

**INCOME TAX PLANNING ARTICLE 21 REGARDING STAFF EMPLOYEE IN
MINIMALAZING TAX BURDEN ON PT. BANK INTERNATIONAL INDONESIA (BII)
FINANCE CENTER**

xiv+115 pages + 13 attachments

Bibliography = 41 books + 10 articles + 3 regulation

The aim of building a company is to gain optimal profit by minimalist all sorts of expenses. In other term, one of the company obligation is to apply all kinds of tax regulation by its term. Tax burden is one the expenses which is needed to be spent by the company, therefore goal management is needed to avoid loss in the future. For both interest are accomplished, one of ways is by making tax planning.

Performing the business company is helped by employees, which they will get income in form of salary payment, honorarium, extra allowance and any other payment. Those kind of relationship will cost tax burden which is income tax article 21/26 for employee and income tax article 25/29 for employer. Both of tax have reciprocal relationship which influence both sides.

Tax planning is not only minimalist the company tax burden. Precisions, accuracy in calculating is also one of way to plan income tax article 21 to avoid any extra taxes in the future. Accuracy in calculating will have impact on annual tax return held by the company.

The issues of the thesis to find opportunities and ways/loophole which can be used from the differences of amount on two kinds of taxes. Also to find accuracy in calculating the different withholding taxes in order to get accurate result that wont inflict a financial loss both to employees nor the company it self.

The research was done on PT. BII Finance Center by taking data in form of audited company financial report, list of the employee salary calculation and annual tax return article 21. The research on the data's was done by recalculating on each kind of taxes to gain the minimal tax burden an to have the accurate calculation.

The result on The research indicates that the allowance will produce max tax burden as the employee gain more income compared with base salary. At high profits conditions on the company and less by employee with income more than 30% fee allowance especially tax allowance gain maximum tax fee. Income tax calculation using the running method will produce accurate calculation compared with legal condition.

As the conclusion that allowance will reduce the company tax fee with certain condition and in the term by the law. And as a suggestion Direktorat Jendral Pajak to form supported legislations of employee with fluctuate income along with the new income tax regulation.

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK
DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI
PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI
KEKHUSUSAN ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN PERPAJAKAN**

ABSTRAK

**Harcrisnowo
0606017933**

**PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) PASAL 21 KARYAWAN TETAP
DALAM UPAYA MINIMALISASI BIAYA PAJAK PT. BANK INTERNASIONAL
INDONESIA (BII) FINANCE CENTER**

xiv + 115 halaman + 11 lampiran

Daftar pustaka : 41 buku, 10 artikle, 3 peraturan perpajakan, 1 aplikasi software

Tujuan dari didirikannya sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba yang optimal dengan cara meminimalkan biaya-biaya yang ada. Dilain pihak salah satu kewajiban perusahaan adalah melaksanakan semua peraturan perpajakan dengan baik dan benar. Beban pajak merupakan salah satu komponen biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sehingga perlu pengelolaan yang baik dan benar untuk menghindari kerugian yang timbul di kemudian hari. Dari kedua kepentingan tersebut dibuat cara agar keduanya dapat tercapai salah satunya dengan perencanaan pajak (*Tax Planning*).

Dalam menjalankan kegiatan usaha perusahaan akan dibantu oleh para karyawan, dimana karyawan tersebut akan memperoleh imbalan berupa pembayaran gaji, upah, honorarium, tunjangan dan pembayaran lain dengan nama apapun. Imbalan tersebut merupakan hasil dari hubungan kerja antara pemberi kerja dan karyawan. Hubungan antara pihak antara kedua belah pihak akan menimbulkan kewajiban pajak yaitu Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21/26 untuk karyawan dan PPh pasal 25/29 untuk pemberi kerja. Kedua jenis pajak tersebut mempunyai mempunyai hubungan timbal baik yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya.

Perencanaan pajak tidak hanya bertujuan semata-mata untuk memimalisasikan beban pajak perusahaan, ketepatan, keakuratan didalam melakukan perhitungan juga merupakan salah satu dari perencanaan pajak penghasilan pasal 21, agar tidak menimbulkan biaya pajak tambahan di kemudian hari. Keakuratan dalam melakukan perhitungan akan berdampak pada SPT Tahunan yang disampaikan oleh perusahaan.

Pokok masalah dari tesis ini adalah selalu berusaha mencari peluang-peluang maupun celah-celah yang dapat dimanfaatkan dari perbedaan tarif antara dua jenis pajak yang berbeda. Selain itu juga mencari keakuratan dalam melakukan perhitungan pemotongan pajak agar didapatkan hasil yang akurat agar tidak merugikan baik karyawan dan perusahaan itu sendiri.

Penelitian dilakukan pada PT. BII Finance Center dengan mengabil data-data berupa laporan keuangan perusahaan yang sudah diaudit, daftar perhitungan gaji karyawan dan SPT Tahunan baik Pajak Penghasilan Pasal 21. Dari data-data yang didapatkan dilakukan analisis dengan melakukan perhitungan ulang terhadap jmasing-masing jenis pajak untuk mendapatkan biaya pajak yang minimal serta mendapatkan perhitungan pajak yang akurat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian tunjangan akan menghasilkan biaya pajak yang maksimal sedangkan untuk karyawan akan menambah penghasilan dibandingkan dengan pemberian natura. Sedangkan untuk pemberian tunjangan

khususnya tunjangan pajak akan mendapatkan biaya pajak yang maksimal bila kondisi perusahaan untung dan tidak banyak karyawan yang berpenghasilan melebihi tarif 30%. Untuk hasil perhitungan pajak penghasilan penggunaan metode bayangan akan menghasilkan perhitungan yang akurat dibandingkan dengan ketentuan yang berlaku.

Sebagai kesimpulan bahwa pemberian tunjangan dapat memperkecil biaya pajak perusahaan dengan kondisi-kondisi tertentu dan tidak bertentangan dengan undang-undang. Sebagai saran agar Direktorat Jenderal Pajak segera membuat peraturan pendukung untuk karyawan yang mempunyai penghasilan yang berfluktuatif seiring dengan diterapkannya undang-undang pajak penghasilan yang baru.



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ORISINALITAS..... | ii |
| LEMBAR PERSEMBAHAN..... | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN TESIS..... | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN TESIS..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | ix |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Perumusan Permasalahan..... | 8 |
| C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian..... | 9 |
| D. Sistematika Penulisan..... | 10 |
| | |
| BAB II TINJAUAN LITERATUR DAN METODE PENELITIAN | |
| A. Perpajakan..... | 12 |
| 1. Pengertian Pajak..... | 12 |
| 2. Fungsi Pajak..... | 13 |
| 3. Sistem Perpajakan..... | 14 |
| 4. Pembagian Pajak..... | 15 |
| 5. Sistem Pemunggutan Pajak..... | 16 |
| 6. Dasar Terselenggaranya Administrasi Pajak Yang Baik..... | 17 |
| 7. Definisi Penghasilan..... | 18 |
| 8. Penghasilan Dari Pekerjaan..... | 20 |
| 9. Tax Relief..... | 20 |
| B. Perencanaan Pajak..... | 21 |
| 1. Pengertian Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)..... | 21 |
| 2. Motivasi Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)..... | 25 |

| | |
|--|----|
| 3. Tahapaan Perencanaan Pajak (<i>Tax Planning</i>)..... | 26 |
| C. Model Analisis..... | 30 |
| E. Operalisasi Konsep..... | 31 |
| F. Metodologi Penelitian..... | 32 |
| 1. Pendekatan Penelitian..... | 33 |
| 2. Jenis Penelitian..... | 35 |
| 3. Metode dan Strategi Penelitian..... | 36 |
| 4. Hipotesis Kerja..... | 38 |
| 5. Tehnik Analisis Data | 38 |
| 6. Nara Sumber..... | 40 |
| 7. Keterbatasan Penelitian..... | 40 |

BAB III PERATURAN PERPAJAKAN YANG MEMUNGKINKAN TERJADINYA PERENCANAAN PAJAK

| | |
|--|----|
| A. Dasar Hukum Dan Peraturan Pelaksanaan..... | 42 |
| B. Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 44 |
| 1. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 44 |
| 2. Bukan Subjek Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 45 |
| 3. Objek Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 46 |
| 4. Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 47 |
| 5. Penyusutan Dan Amortisasi..... | 48 |
| 6. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 25 (Badan)..... | 49 |
| 7. Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan pasal 25 (Badan)..... | 49 |
| C. Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 50 |
| 1. Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 50 |
| 2. Bukan Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 51 |
| 3. Objek Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 52 |
| 4. Bukan Objek Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 54 |
| 5. Pengurang Yang Diperbolehkan..... | 55 |
| 6. Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP)..... | 57 |
| 7. Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 59 |
| 8. Mekanisme Perhitungan PPh 21..... | 60 |
| 9. Pegawai tidak tetap, pemegang dan calon pegawai termasuk | |

| | |
|---|----|
| pegawai Harian lepas yang dibayarkan secara bulanan..... | 62 |
| 9.1 Penerima upah harian, mingguan, satuan, borongan yang Tidak Dibayarkan sekaligus..... | 62 |
| 9.2 Distributor perusahaan multilevel marketing..... | 62 |
| 9.3 Jasa Tenaga Ahli..... | 62 |
| 9.4 Penarikan Dana Pensiun..... | 63 |
| 10. Pajak Penghasilan (PPH) pasal 21 atas Penghasilan Tidak Teratur..... | 63 |
| 11. Pajak penghasilan (PPH) pasal 21 yang bersifat final..... | 64 |
| 11.1 Uang pesangon..... | 64 |
| 11.2 Honorarium dan Imbalan lain dengan bentuk dan nama apapun yang diterima oleh pejabat negara, PNS, anggota TNI/Polri, yang sumber dananya berasal dari keuangan negara/Daerah..... | 64 |

BAB IV. PERENCANAAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21

| | |
|--|----|
| A. Gambaran Umum PT. PT. Bank Internasioanal Indonesia (BII) Finance Center..... | 66 |
| B. Pemberian Tunjangan Dengan Pemberian Natura..... | 69 |
| 1. Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Memberikan Tunjangan..... | 70 |
| 2. Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Memberikan Natura..... | 71 |
| 3. Analisis Pada Pajak Penghasilan Badan..... | 72 |
| 4. Pajak Penghasilan Badan Dengan Memberikan Tunjangan..... | 73 |
| 5. Pajak Penghasilan Badan Dengan Memberikan Natura..... | 74 |
| C. Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung oleh Karyawan, Perusahaan, Diberikan Tunjangan, Gross up dan Analisis ke Pajak Penghasilan Badan..... | 78 |
| 1. Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung oleh Karyawan..... | 78 |
| 2. Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung oleh Perusahaan..... | 79 |
| 3. Pajak Penghasilan Pasal 21 Yang Diberikan Dalam Bentuk Tunjangan Pajak..... | 80 |
| 4. Pajak Penghasilan Pasal 21 Di <i>Gross Up</i> | 81 |
| 5. Analisis Pada Pajak Penghasilan Badan..... | 83 |
| 6. Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Oleh Karyaawan..... | 84 |

| | |
|--|-----|
| 7. Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Oleh Perusahaan..... | 85 |
| 8. Pajak Penghasilan Pasal 21 Yang Diberikan Dalam Bentuk Tunjangan Pajak..... | 87 |
| 9. Pajak Penghasilan Pasal 21 Di <i>Gross Up</i> | 89 |
| 10. Perhitungan <i>Tax Loss</i> dan <i>Tax Saving</i> | 90 |
| 11. Pajak Penghasilan pasal 21 Ditanggung oleh Perusahaan..... | 91 |
| 12. Pajak Penghasilan Pasal 21 diberikan Dalam Tunjangan Pajak..... | 92 |
| 13. Pajak Penghasilan Pasal 21 Di <i>Gross Up</i> | 92 |
| C. Perhitungan PER-15/PJ./2006 Dengan Perhitungan Bayangan..... | 94 |
| 1. Perhitungan Sesuai Dengan PER-15/PJ./2006..... | 94 |
| 2. Perhitungan Menggunakan Pola Perhitungan Bayangan..... | 96 |
| 3. Perbandingan Bulan Per Bulan Perhitungan antara perhitungan sesuai dengan PER-15/PJ./2006 dengan Perhitungan Bayangan..... | 98 |
| BAB V. SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan..... | 114 |
| B. Saran..... | 114 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

| | | |
|--------------|---|----|
| Table III.1 | Penggolongan Penyusutan..... | 47 |
| Table III.2 | Penggolongan Amortisasi..... | 48 |
| Table III.3 | Tarif Pajak Penghasilan Pasal 25..... | 48 |
| Table III.4 | Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 25..... | 49 |
| Table III.5 | Perincian Jamsostek..... | 55 |
| Table III.6 | Persentase Jamsostek..... | 55 |
| Table III.7 | Penghasilan Tidak Kena Pajak | 57 |
| Table III.8 | Keterangan Status Penghasilan Tidak Kena Pajak..... | 57 |
| Table III.9 | Tarif Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 58 |
| Table III.10 | Mekanisme Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21..... | 59 |
| Table III.11 | Perbandingan Penghasilan netto antara karyawan masuk, berhenti dan karyawan yang bekerja setahun penuh..... | 60 |
| Table III.12 | Mekanisme Perhitungan untuk pegawai yang masuk dan berhenti di tengah tahun..... | 60 |
| Table IV.1 | Neraca..... | 67 |
| Table IV.2 | Laporan Laba Rugi..... | 68 |
| Table IV.3 | Pajak Penghasilan pasal 21 dengan memberikan Tunjangan..... | 71 |
| Table IV.4 | Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Memberikan Natura..... | 72 |
| Table IV.5 | Laporan Laba Rugi Dengan Memberikan Tunjangan..... | 73 |
| Table IV.6 | Laporan Laba Rugi Dengan Memberikan Natura..... | 75 |
| Table IV.7 | Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Karyawan..... | 78 |
| Table IV.8 | Pajak Penghasilan Pasal 21 Ditanggung Perusahaan | 79 |
| Table IV.9 | Pajak Penghasilan Pasal 21 Diberikan Tunjangan Pajak.. | 81 |
| Table IV.10 | Pajak Penghasilan Pasal 21 Di <i>Gross Up</i> | 82 |
| Table IV.11 | Laporan Laba Rugi Pajak Penghasilan pasal 21 ditanggung oleh Karyawan..... | 84 |
| Table IV.12 | Laporan Laba Rugi Pajak Penghasilan pasal 21 ditanggung oleh Perusahaan..... | 86 |
| Table IV.13 | Laporan Laba Rugi Pajak Penghasilan pasal diberikan | |

| | | |
|-------------|---|-----|
| | dalam Tunjangan Pajak..... | 89 |
| Table IV.14 | Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sesuai Dengan PER-15/PJ./2006..... | 95 |
| Table IV.15 | Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Dengan Menggunakan Metode Bayangan..... | 97 |
| Table IV.16 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan Dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Januari 200X..... | 98 |
| Table IV.17 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan Dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Februari 200X..... | 99 |
| Table IV.18 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan Dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Maret 200X..... | 100 |
| Table IV.19 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan Dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali April 200X..... | 101 |
| Table IV.20 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan Dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Mei 200X..... | 102 |
| Table IV.21 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Juni 200X..... | 103 |
| Table IV.22 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Juli 200X..... | 104 |
| Table IV.23 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali Agustus 200X..... | 105 |
| Table IV.24 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali September 200X..... | 106 |
| Table IV.25 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali | |

| | | |
|-------------|---|-----|
| | Oktober 200X..... | 107 |
| Table IV.26 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali | |
| | November 200X..... | 108 |
| Table IV.27 | Perbandingan perhitungan menggunakan perhitungan bayangan dan PER-15 Atas nama Ahmad Gojali | |
| | Desember 200X..... | 109 |
| Table IV.28 | Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Akhir Tahun Atas nama Ahmad Gojali..... | 110 |
| Table IV.29 | Setoran PPh 21 Selama Tahun 200X Atas Nama Ahmad Gojali..... | 111 |



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1, Perhitungan Pajak Penghasilan dengan menggunakan metode bayangan
2. Lampiran 2, Perhitungan Pajak Penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Lampiran 3, Analisa perhitungan antara perhitungan Pajak Penghasilan menggunakan metode bayangan dengan ketentuan yang berlaku
4. Lampiran 4, Analisa perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 antara jika pajak Penghasilan ditanggung perusahaan, karyawan, diberikan tunjangan dan di gross up
5. Lampiran 5, Analisa perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 antara pemberian tunjangan dan pemberian natura
6. Lampiran 6, Hasil wawancara dengan Accounting & Tax Manager PT. XYZ
7. Lampiran 7, Hasil wawancara dengan HRD Manager PT. XYZ
8. Lampiran 8, Hasil wawancara dengan Konsultan Pajak
9. Lampiran 9, Hasil wawancara dengan Pemeriksa Pajak KPP Senen
10. Lampiran 10, Hasil wawancara dengan Pemeriksa Pajak KPP Setiabudi-2
11. Lampiran 11, PER-15/PJ.2006